

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan agar dapat memperoleh keuntungan di masa mendatang atau bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan investor (kesejahteraan moneter) (Kasmir, 2001). Sedangkan menurut Sharpe dkk (1997), investasi dalam arti luas adalah mengorbankan dolar sekarang untuk dolar pada masa depan, dengan dua atribut berbeda yang melekat yaitu risiko dan waktu. (Hirshleifer dkk, n.d.)

Dalam dunia modern kini investasi sudah menjadi hal penting dalam kehidupan tiap golongan masyarakat. Individu menjadikan investasi sebagai pendukung mencapai perencanaan keuangan yang baik. Perusahaan melakukan investasi sebagai pengembangan bisnis sehingga dapat mencapai tujuannya. Tidak hanya tiap pihak, antara perusahaan dan individu memiliki hubungan yang erat. Perusahaan membutuhkan individu sebagai investor untuk mendanai kegiatannya. Individu berharap atas timbal balik atas investasi yang dilakukan.

Tiap individu memiliki keputusan masing-masing dalam melakukan investasi. Baik berupa faktor individu, psikologis, maupun sosial mempengaruhi minat berinvestasi (Susanti, 2018). Lebih khusus lagi laporan keuangan, risiko investasi, dan *image* perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Astuti, 2012).

Ketika menentukan investasi yang akan dipilih investor akan melakukan analisis. Septyanto (2013) menjelaskan betapa pentingnya analisis dalam kegiatan berinvestasi. Lee dkk (2011) mengelompokkan analisis menjadi analisis fundamental, teknikal, dan analisis institusi investor. Fundamental berkaitan keadaan finansial perusahaan, teknikal membahas pola serta prediksi pergerakan saham, sedangkan analisis institusi lebih ke hubungan harga dan kegiatan investor institusi. Semakin berkembangnya jaman membuat banyak analisis baru yang dikembangkan. Salah satunya ialah Astronacchi dan Fengshui sebagai indikator alternatif di samping analisis yang umum digunakan.

Laporan keuangan menjadi sumber informasi yang paling berhubungan dengan perusahaan dikarenakan dikeluarkan oleh perusahaan dan data telah dipastikan wajar oleh auditor. Ikatan Akuntan Indonesia (2012) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu, "Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas". Kwarbai (2016) dalam penelitiannya pula menyimpulkan pengaruh laporan keuangan pada investor memberikan pengaruh pada keputusan berinvestasi. Pembahasan berfokus pada kualitas laporan keuangan dan keputusan investasi untuk mengurangi informasi asimetris tapi tidak menghilangkan fakta bahwa digunakannya informasi keuangan sebagai dasar rasional atas keputusan berinvestasi.

Penggunaan laporan keuangan memberikan manfaat bagi investasi. Salah satunya ialah laporan keuangan digunakan dalam memprediksi hasil investasi agar memberikan timbal balik yang melebihi kegiatan investasi pada umumnya (Goslin

dan Chai, 2012). Olahan prediksi laporan keuangan dapat berupa berkembangnya perusahaan baik secara akuntansi ataupun non akuntansi. Selain sebagai bahan prediksi laporan keuangan dapat diolah lebih lanjut menjadi indikator untuk melihat sehatnya sebuah perusahaan.

Penggunaan laporan keuangan memberikan pertimbangan yang lebih terukur akan tetapi dalam beberapa penelitian laporan keuangan tidak menjadi pilihan para investor. Septyanto (2013) membuat kesimpulan dalam penelitiannya bahwa investor bersikap *unsophisticated* dan *irrational* karena tidak menggunakan informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi saham. Kecenderungan ini memberikan kepastian atas tindakan yang dilakukan kurang terukur yang selanjutnya berdampak pada perilaku berinvestasi yang kurang sehat. Tanpa dasar yang baik investor akan berinvestasi dalam kecemasan dan keputusan dikendalikan pihak lain, yang dalam praktiknya investor akan terlalu percaya rekomendasi dari luar atau melakukan penjualan dan pembelian hanya berdasar *feeling*.

Melalui *press realease*, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (2018) mengungkapkan jumlah investor yang ada di Indonesia mengalami kenaikan. Kenaikan jumlah ini sebesar 1.613.165 atau 44 persen, hal ini dilihat dari didaftarkannya SID (*Single Investor Identification*) atau pengenalan investor yang tercatat di KSEI. SID ini langsung berhubungan dengan berbagai produk pasar modal yang terdiri atas Saham, Surat Utang, Reksa Dana, Surat Berharga Negara serta efek lain yang tercatat di KSEI.

Dari kenaikan investor ini KSEI juga memberikan sebuah data berupa partisipasi tiap pihak pada kegiatan investasi dan didapati generasi milenial ikut serta sebagai investor terbesar. Generasi milenial usia 20-an mendominasi sebesar 39,72 persen dari total investor. Hal ini bisa jadi memberikan harapan dan perhatian oleh beberapa pihak atas peran generasi milenial dalam memberikan sumbangsih di dunia investasi.

Dalam buku profil generasi milenial yang dikeluarkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (KPPA) (2018) dijelaskan profil dari generasi milenial sebagai generasi dengan adaptasi dan kemampuan teknologi yang lebih tinggi daripada generasi sebelumnya. Kini berbagai kegiatan di masyarakat berbasis teknologi, kemampuan ini memberikan peluang mudahnya informasi diakses serta komunikasi antar berbagai pihak semakin lancar. Tidak terlepas dari kebutuhan antar pihak maka perusahaan perlu memahami pihak investor mereka.

Sejauh ini sudah ada beberapa peneliti mencari tahu bagaimana investasi yang dilakukan oleh generasi milenial. Susanti (2018) mendapatkan faktor yang berpengaruh pada investor, Astuti (2012) menjelaskan laporan keuangan, risiko, serta *image* perusahaan berhubungan dengan minat investasi, Trenggana dan Kuswardhana (2017) membahas Informasi produk, risiko, dan kepuasan investor. Semua hal tersebut hanya berkisar pada berhubungan tidaknya investasi dan berbagai indikator serta gambaran umum faktor yang mempengaruhi investor dalam memutuskan berinvestasi. Padahal ketika mengembangkan sesuatu dibutuhkan pemahaman atas suatu hal atau masalah.

Mendukung berkembangnya investasi generasi milenial dibutuhkan pemahaman yang baik pada kegiatan investasi tersebut. Melanjutkan penelitian terdahulu yang menerangkan pengaruh laporan keuangan pada keputusan berinvestasi membuat penelitian mendalam mengenai cara pemanfaatan laporan keuangan dalam berinvestasi oleh generasi milenial menjadi semakin dibutuhkan. Hal ini menjadi pendukung minat serta memberikan informasi yang memadai bagi semua pihak.

Berdasar uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada cara investasi generasi milenial menggunakan laporan keuangan sebagai dasar keputusan. Peneliti menentukan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai subjek penelitian. Subjek ditentukan demikian dikarenakan merupakan kelompok sosial generasi milenial terdekat yang ada di lingkungan peneliti sehingga kendala mendapatkan informasi dapat dikurangi.

Investor Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dipilih juga atas dasar telah berlangsungnya aktivasi investor yang dilakukan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEB Universitas Airlangga. Aktivasi ini dilaksanakan sebagai upaya mendata dan mengedukasi investor yang ada di FEB Universitas Airlangga. Aktivasi ini sudah dilakukan beberapa kali sehingga memberikan informasi mengenai subjek penelitian serta informasi yang telah diterima oleh investor yang ada di FEB Universitas Airlangga.

1.2. Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang sudah dibahas muncul rumusan masalah yang ditanyakan yaitu “Bagaimana implementasi penggunaan laporan keuangan generasi milenial dalam pengambilan keputusan berinvestasi”

Rumusan masalah akan mengulas lebih dalam implementasi penggunaan laporan keuangan ketika seorang investor membuat keputusan berinvestasi. Hal ini meliputi menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi mengacu penelitian terdahulu, selanjutnya dicari bagaimana faktor atau cara yang sudah dipilih oleh investor tersebut diolah sehingga dapat ditentukan keputusan berinvestasi. Selain analisis atas suatu faktor atau cara peneliti melihat bagaimana laporan keuangan dimanfaatkan terkait pengambilan keputusan termasuk hubungannya dengan faktor yang dipertimbangkan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran mengenai penggunaan dan pertimbangan investasi pada generasi milenial kepada para *stakeholder* pengguna informasi (Akuntan Perusahaan, Pemerintah, akademisi atau pihak lain) yang selanjutnya dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan atau penelitian
2. Memberikan saran terhadap para generasi milenial mengenai investasi menggunakan laporan keuangan berupa pengolahan informasi atau manfaat atas penggunaan laporan keuangan dalam berinvestasi

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih terhadap pihak-pihak terkait antara lain :

3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi gambaran atas penggunaan laporan keuangan dalam investasi yang dilakukan investor secara umum maupun dalam kelompok sosial tertentu (dalam penelitian ini Generasi milenial), serta memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan berupa wawasan atas implementasi teori dan informasi yang sudah ada.

3.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat memperluas wawasan dan pemahaman atas penggunaan laporan keuangan pada pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian lanjutan atau pengambilan keputusan
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk diolah selanjutnya oleh berbagai pihak dalam perusahaan agar dapat menyajikan laporan keuangan serta informasi lain yang memadai sehingga investor dan pihak pengguna laporan keuangan semakin yakin pada perusahaan.
- c. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur bagi praktik akademik baik mahasiswa, dosen, atau pihak akademisi lain pada kegiatan pembelajaran atau hendak menyusun penelitian berupa skripsi, tesis, disertasi, ataupun penelitian sejenis

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di dunia penelitian. Baik berupa literatur tambahan ataupun sebagai dasar atas penelitian sejenis khususnya penggunaan laporan keuangan pada kelompok sosial tertentu.

1.5.Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini terbagi dalam tiga bab. Adapun sistematika dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab 1 berisi tentang latar belakang yang membahas dasar investasi, praktik investasi, dan penggunaan laporan keuangan sebagai dasar berinvestasi, serta perkembangan investasi yang ada di Indonesia. Selanjutnya dirumuskan masalah sebagai bahasan utama yaitu cara penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Kemudian dijelaskan tujuan penelitian agar memberikan gambaran atas cara generasi milenial menggunakan laporan keuangan saat memutuskan berinvestasi serta manfaat penelitian sebagai sumbangan kepada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Diakhiri sistematika penulisan yang menguraikan format sistem dalam tata penulisan penelitian ini.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab 2 menjelaskan teori dan tulisan tentang cara investasi, diawali teori niat berperilaku dan niat investasi yang menjelaskan dasar pemikiran cara bersikap investor dalam mengambil sikap atas keputusan investasi. Definisi investor hadir sebagai acuan penggunaan definisi investor yang digunakan

dalam penelitian. Proposisi hadir sebagai dasar yang berkaitan dengan penelitian. Proposisi meliputi penggunaan laporan keuangan, indikator laporan keuangan, ramalan atas laporan keuangan, serta analisis lain yang masih relevan dengan investasi. Diakhiri implementasi penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab 3 berisi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus digunakan karena penelitian mendalami penelitian terdahulu yang berawal dari “apa’ didalami menjadi “bagaimana” dan ‘mengapa” karena berhubungan dengan implementasi penggunaan laporan keuangan. Dijelaskan pula narasumber berupa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis serta sumber bukti data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diakhiri dengan analisis bukti sebagai acuan cara interpretasi bukti yang dikumpulkan yaitu penjabaran pola.

Bab 4: Hasil dan Pembahasan

Bab 4 memaparkan hasil penelitian secara rinci dalam menjawab rumusan masalah mengenai penggunaan laporan keuangan dalam berinvestasi oleh investor mahasiswa generasi milenial FEB Universitas Airlangga. Awal bab dijelaskan gambaran umum dalam penelitian selanjutnya berisi detail atas hasil penggunaan laporan keuangan melalui tanpa diolah, diolah menjadi indikator, diolah menjadi peramalan, dan penggunaan analisis alternatif. Diakhiri detail manfaat yang dirasakan investor saat menggunakan laporan keuangan dalam memutuskan berinvestasi.

Bab 5: Simpulan dan Saran

Bab 5 menjelaskan simpulan atas temuan penelitian bahwa laporan keuangan digunakan dalam keputusan berinvestasi oleh investor generasi milenial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Penggunaan laporan keuangan dalam berinvestasi ini berupa tanpa diolah, diolah menjadi indikator, peramalan, dan analisis alternatif. Dijelaskan pula pengolahan menjadi indikator merupakan pilihan utama investor dan peramalan serta analisis alternatif menjadi kesulitan yang dihadapi investor karena kompleksitasnya. Selanjutnya manfaat atas penggunaan laporan keuangan memberikan investor imbal hasil dan manajemen risiko. Diakhiri saran bagi beberapa pihak pengguna penelitian berupa kebutuhan pemahaman lebih lanjut bagi investor, penelitian lanjutan, dan akademisi yang perlu menerapkannya.